

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Lalu lintas di jalan raya pada umumnya ditimbulkan oleh adanya pergerakan untuk memindahkan manusia dan barang. Proses perilaku kehidupan manusia yang diwujudkan dalam setiap kegiatan maupun aktivitas, membutuhkan suatu sistem yang baik (efektif dan efisien) selaras dengan tujuannya. Kebutuhan terhadap suatu sistem akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga usaha-usaha untuk pengembangan prasarana dan sarana selalu dilakukan agar sistem tersebut mampu untuk melayani seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Sistem transportasi merupakan salah satu kebutuhan terhadap sebuah sistem yang penting untuk diwujudkan. Terdapat 3 (tiga) buah sistem transportasi, yaitu:

1. Sistem transportasi darat
2. Sistem transportasi laut
3. Sistem transportasi udara

Lalu lintas di kota-kota besar di Indonesia sudah menunjukkan akibat yang sering tidak diinginkan terutama pada pertemuan jalan raya, baik oleh anggota masyarakat luas maupun oleh para perencana dan penentu kebijaksanaan (pemerintah).

Karena pada daerah tersebut (pertemuan jalan raya) sering timbul masalah antara lain: kemacetan lalu lintas dan kecelakaan. Usaha-usaha untuk mengembangkan dan membangun prasarana (jalan raya dan fasilitasnya), serta sarana (kendaraan bermotor sebagai alat angkutan) terus menerus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan prasarana dan sarana merupakan dua hal yang saling mendukung satu sama lain. bertambahnya kendaraan bermotor dari tahun ke tahun yang beroperasi di jalan raya, mengakibatkan permasalahan menjadi komplit. Oleh karena itu penanganan masalah tersebut sudah tidak dapat ditunda-tunda lagi.

1.2. Latar Belakang Studi

Akibat bertambahnya volume kendaraan yang melintasi pada satu ruas jalan, sering mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat pelayanan jalan tersebut. Dengan perkataan lain kecepatan rencana pada awal tahun pembuatan dapat dilaksanakan (kendaraan berjalan lancar dan mempunyai jarak antar kendaraan yang cukup).

Karena pertambahan volume lalu lintas maka kecepatan rata-rata dari kendaraan melewati ruas jalan tersebut akan berkurang dan jarak antara satu kendaraan dengan kendaraan lain semakin kecil, tetapi kapasitas jalan tersebut masih dapat menampung volume lalu lintas yang ada. Pertambahan volume lalu lintas yang